

**PENGARUH INFLASI DAN KURS DOLAR AMERIKA TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA MASA COVID-19**



ASLI
16/2-22

Proposal Skripsi Oleh:

MUH. NAUFAL FRENDYKA

01011281722110

Jurusan Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INFLASI DAN KURS DOLAR AMERIKA TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA MASA COVID-19**

Disusun oleh:

Nama : Muh. Naufal Frendyka

NIM : 01011281722110

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal:

Ketua

15 Juli 2021




H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

Tanggal:

Anggota

23 Agustus 2021



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP. 198411262015041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INFLASI DAN KURS DOLAR AMERIKA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA COVID-19

Disusun oleh:

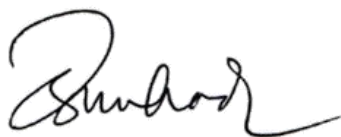
Nama : Muh. Naufal Frendyka
NIM : 01011281722110
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsetrasi : Manajemen Keuangan

ASU
16/2.22

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 28 Desember 2021
Panitia Ujian Komprehensif

Ketua



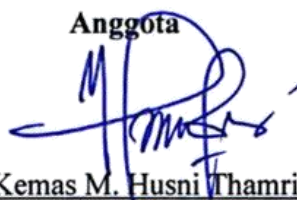
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP. 198411262015041001

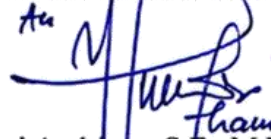
Anggota



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Naufal Frendyka

NIM : 01011281722110

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

ASLI
16/2.22

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

“PENGARUH INFLASI DAN KURS DOLAR AMERIKA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA COVID-19”

Pembimbing

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D

Anggota : Agung Putra Raneo, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 28 Desember 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 28 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



Muh. Naufal Frendyka
Nim 01011281722110

MOTTO

“Sabar itu pahit. Jujur itu pahit, dan Ikhlas itu sangatla pahit.
Namun, semua yang pahit dapat menyembuhkan segala macam penyakit.”

“Be patient, because good things take more time”

“Jika kesabaran itu adalah seorang laki-laki,
maka sungguh ia adalah laki-laki yang mulia”

(HR Abu Nu’aim)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Orang Tuaku
- ❖ Keluarga
- ❖ Orang Terdekatku
- ❖ Sahabat-sahabatku
- ❖ Teman-temanku
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Inflasi Dan Kurs Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi program studi Strata 1 (S-1) Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Ekonomi Makro Seperti Inflasi Dan Kurs Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada beberapa aspek dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua yang membaca skripsi ini demi penyempurnaannya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 28 Desember 2021



Muh. Naufal Frendyka
NIM.01011281722110

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas petunjuk, rahmat, ridho, dan karunia yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tuaku bapak Rudi Darmawan dan ibu Kartila terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang, yang rela berkorban untuk memberikan segala hal terbaik untuk anaknya, memberikan dukungan, semangat, motivasi, inspirasi, nasihat, waktu dan mendo'akan yang tak ada hentinya untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis.
3. Bapak H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D selaku dosen pembimbing I sekaligus yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Agung Putra Raneo, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
5. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin S.E., M.M selaku dosen penguji, sekaligus Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Wita Farla WK, S.E., M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama kuliah di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin, Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Staff pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus kak Helmi dan mbak Ambar yang telah banyak membantu penulis.
10. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
11. Organisasiku IMAJE FE UNSRI, khususnya BPH IMAJE 2019/2020.
12. Saudariku Nadya Maharani D. yang telah menjadi saudari yang baik untuk abangnya, selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
13. Seluruh teman-teman grup bermainku yakni Main Bareng (Alfan, Arini, Farel, Faisal, Mutiara dan Ranti), Hitz Family (Agnes, Dita, Dandi, Rinda dan Salem). Yang telah mendengarkan, memberikan motivasi dan suport terbaiknya.
14. Teman-teman jurusan manajemen 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani masa-masa perkuliahan selama ini.

Palembang, 28 Desember 2021



Muh. Naufal Frendyka
NIM.01011281722110

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI DAN KURS DOLAR AMERIKA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA COVID-19

Oleh
Muh. Naufal Frendyka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Inflasi, dan Kurs Dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19. Objek penelitian ini adalah indeks harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode covid-19. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Inflasi dan Kurs Dollar Amerika secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada masa Covid-19, Variabel Inflasi secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada masa Covid-19. Dan Variabel Kurs Dollar secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada masa Covid-19.

Kata Kunci: *IHSG, Inflasi, dan Kurs Dolar Amerika*

ABSTRACT

The Effect of Inflation and the US Dollar Exchange Rate on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange During the Covid-19 Period

By
Muh. Naufal Frendyka

This study aims to determine the effect of inflation and the US dollar exchange rate on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange during the Covid-19 period. The object of this research is the composite stock price index listed on the Indonesia Stock Exchange during COVID-19 period. The sampling method used is a quantitative method with a descriptive and associative approach. The research method uses multiple linear regression to test the hypothesis. The results showed that the Inflation Variable and the US Dollar Exchange Rate simultaneously had a significant effect on the Composite Stock Price Index (JCI) during the Covid-19 period, the Inflation Variable Partly did not significantly affect the Composite Stock Price Index (JCI) during the Covid-19 period. And the Dollar Exchange Rate Variable partially had a significant negative effect on the Composite Stock Price Index (JCI) during the Covid-19 period.

Keywords: JCI, Inflation, and US Dollar Exchange rate

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Muh. Naufal Frendyka

NIM : 01011281722110

Jurusan : Manajemen

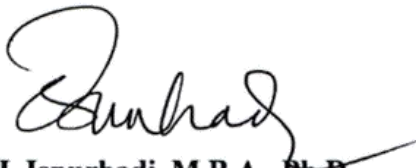
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Dan Kurs Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

ASII
16/2.22

Pembimbing Skripsi I



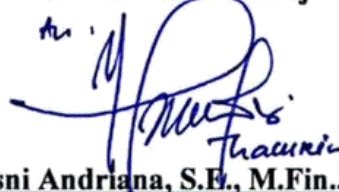
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Pembimbing Skripsi II



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP. 198411262015041001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Muh. Naufal Frendyka
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir: Talang Baru (Lahat)/30 Juni 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : JL. SWADAYA NO. 2429 RT/RW:
043/013 Kel. SRIJAYA Kec. Alang-
Alang Lebar, Palembang.
Alamat Email : naufalfrendyka@gmail.com



Pendidikan Formal

2004 – 2005 : TK Pinang Witmas Sejati
2005 – 2011 : SD Pinang Witmas Sejati 01
2011 – 2014 : Mts. PP. Assalam Al-Islami
2014 – 2017 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Pengalaman Organisasi :

2019/2020 : Ketua Umum IMAJE FE UNSRI

Penghargaan Prestasi :

2019 : Juara 1 Lomba Business Case pada Management EXPO

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian	8
1.4.Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5.Sistematika Penulisan	10
BAB II STUDI PUSTAKA	11
2.1.Landasan Teori.....	11
2.1.1. Makro Ekonomi	11
2.1.2. Pasar Modal.....	14
2.1.3. Pandemi Covid-19.....	17
2.1.4. Signaling Theory	19
2.1.5. Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	21
2.2.penelitian terdahulu	23
2.3.Alur Pikir.....	32
2.4.Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1.Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2.Rancangan Penelitian	33
3.3.Jenis dan Sumber Data	33
3.4.Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.Populasi dan Sampel	34
3.6.Definisi Operasional Variabel.....	35
3.7.Teknik Analisis Data.....	36

3.7.1. Statistik Deskriptif	36
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	36
3.7.3. Analisis Regresi Berganda	38
3.7.4. Uji Statistik Inferensial	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Penelitian	42
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2.1. Statistik Deskriptif IHSG	43
4.2.2. Statistika Deskriptif Inflasi	44
4.2.3. Statistika Deskriptif Nilai Tukar (Kurs).....	44
4.3. Uji Asumsi Klasik	44
4.3.1. Uji Normalitas	45
4.3.2. Uji Multikolinearitas	47
4.3.3. Uji Autokorelasi	48
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.4. Analisis Linier Regresi Berganda	51
4.5. Uji Statistik Inferensial	52
4.5.1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.5.2. Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	54
4.5.3. Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F).....	57
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	59
4.6.1. Pembahasan Hasil Penelitian Secara Parsial (Uji T).....	59
4.6.2. Pembahasan Hasil Penelitian Secara Bersama-sama	60
4.7. Implikasi Teori	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran.....	64
5.3. Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Uji Durbin Watson	38
Tabel 4. 1 Data Statistik Deskriptif Variabel	43
Tabel 4. 2 Kolmogorov-Smirnov Test	46
Tabel 4. 3 Statistika Multikolinearitas	48
Tabel 4. 4 Uji Durbin-Watson.....	48
Tabel 4. 5 Uji Park	50
Tabel 4. 6 Analisis Linier Regresi Berganda	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi	52
Tabel 4. 8 Uji R^2 Variabel-variabel Independen	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji F).....	57
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Penelitian	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 : Pergerakan Data IHSG selama pandemi covid-19 pada 2020-2021...2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kurva Normal IHSG	45
Gambar 4. 2 Garis Normal P.P Plot	47
Gambar 4. 3 Scatterplot Heteroskedastisitas.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 2. Uji Normalitas	73
Lampiran 3. Uji Multikolinearitas	75
Lampiran 4. Uji Heteroskedastisitas	76
Lampiran 5. Uji Linier Regresi Berganda dan Uji t.....	77
Lampiran 6. Uji Durbin-Watson	78
Lampiran 7. Uji F (Simultan).....	79
Lampiran 8. Uji R^2 (R Square).....	80

BAB I

PENDAHULUAN

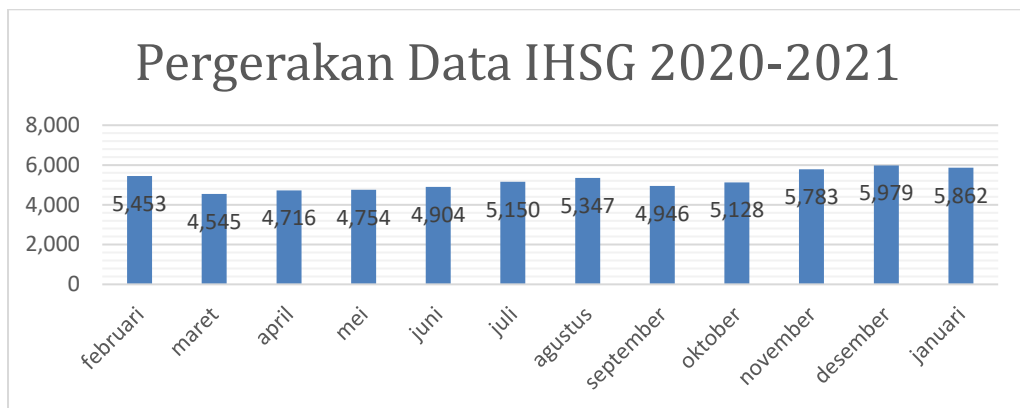
1.1 Latar Belakang

Covid-19 atau Virus corona ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Karena belum ditemukan penawarnya maka hingga kini masih belum terkendali. Di dunia telah melaporkan lebih dari 200 negara mengkonfirmasi adanya kasus terjangkiti virus corona. Pertama kali kasus ini ditemukan Di Indonesia pada dua warga Depok, Jawa Barat pada awal Maret lalu. Data sampai Sabtu, 28 Maret 2020 total warga yang dinyatakan positif terpapar virus corona mencapai 1.155 dan 102 di antaranya meninggal dunia. Kemudian untuk memutus mata rantai penyebaran. Pemerintah menghimbau warganya untuk tetap di rumah dan menjaga jarak (sumber : detik.com).

Perekonomian nasional juga luluh lantah yang diakibatkan adanya Penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan di 4 Provinsi dan 27 kabupaten/kota. Pembatasan tersebut menyebabkan konsumsi dan pertumbuhan investasi melemah, karena pendapatan masyarakat dan aktivitas produksi terganggu. Sehingga berdampak terhadap kontraksi ekonomi (Sumber: Merdeka.com).

IHSG adalah seluruh gabungan saham perusahaan yang tercatat di BEI. Maka daripada itu, IHSG juga disebut acuan selaku ukuran seluruh kinerja perusahaan pada pasar saham. Dilihat dari indeks yang dikatakan kita bisa mengetahui pergerakan trend harga pasar saham yang sedang turun, stabil, atau naik. perihal

tersebut dijadikan dasar untuk membuat keputusan investasi bagi investor, misalnya membeli, menjual, atau mempertahankan saham yang dimilikinya. Maka dari itu, sangat penting agar mengerti faktor-faktor mana saja yang dapat berpengaruh bagi pergerakan IHSG, agar investor dalam membentuk keputusan, bisa memaksimalkan keuntungan dan mengurangi risiko (Andika Setia Pratama, 2020).



Sumber: idx.co.id (2020-2021), data diolah

Grafik 1.1 : Pergerakan Data IHSG selama pandemi covid-19 pada 2020-2021

Fenomena pada grafik 1.1 Menunjukkan pergerakan IHSG mengalami penurunan yang sangat signifikan dimulai dari bulan Februari - maret turun jauh, Dari 5.453 menjadi 4.545. Kemudian melangkah ke bulan maret - agustus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dan kukuh di posisi 5.347. selanjutnya dari bulan agustus – september kembali turun ke posisi 4.946. Dan pada akhirnya dari bulan september - desember kembali mengalami peningkatan yang signifikan, menjadi 5.979. dan kemudian di awal tahun 2021 tepatnya di bulan januari mengalami penurunan 5.862.

Menurut Dewi, I. P. (2020) pergerakan Indeks Harga Saham gabungan pada Indonesia sangatlah fluktuatif. pergerakan Indeks Harga Saham gabungan ini bisa dipergunakan untuk mengukur syarat perekonomian suatu negara. pergerakan Indeks Harga Saham yang cenderung naik mengindikasikan bahwa kondisi negara itu sedang dalam kondisi yang baik. Begitu juga sebaliknya, apabila pergerakan indeks harga saham cenderung mengalami penurunan, dapat diasumsikan bahwa kondisi perekonomian negara itu sedang mengalami penurunan. banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham suatu negara. namun, tetapi secara umum faktor tadi diklasifikasikan sebagai 2 jenis, yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh syarat keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah variabel makro ekonomi. Faktor eksternal yang mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham gabungan antara lain inflasi dan kurs.

Menurut hasil penelitian Syahri & Robiyanto (2020) dengan judulnya Korelasi emas, nilai tukar, dan pasar saham pada periode pandemi Covid-19. menemukan bahwa hanya perubahan harga emas yang berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas saham pada periode Januari hingga Juni 2020 selama pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih bingung menentukan arah investasi yang terkena pandemi COVID-19. Terdapat korelasi positif yang lemah pada korelasi antara IHSG dan emas, dan korelasi negatif yang lemah pada korelasi antara IHSG dan USD pada COVID-19.

Menurut Wikayanti, N. L. P. D., Aini, Q., & Fitriyani, N. (2020) Pasar modal memainkan peran yg sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Kinerja dari pasar kapital terlihat berasal naik turunnya harga saham yg tercatat melalui suatu pergerakan indeks atau lebih dikenal menggunakan Indeks Harga Saham gabungan (IHSG). Pasar modal juga merupakan tempat pemerintah dan perusahaan untuk dapat memperoleh dana jangka panjang melalui penjualan obligasi atau saham. IHSG artinya nilai yg digunakan buat mengukur kinerja campuran seluruh saham (perusahaan) yg tercatat pada Bursa efek Indonesia (BEI).

Menurut Ernayani (2015) Pasar modal merupakan Pasar untuk berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik seperti bentuk utang maupun modal sendiri. Contoh Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal yaitu obligasi dan saham. Pasar modal juga salah satu alternatif investasi untuk para investor. Investor yang tertarik berinvestasi di pasar modal bisa memulai investasinya di Bursa Efek Indonesia. Karena informasi-informasi lengkap diberikan kepada para investor soal perkembangan bursa, Bursa Efek Indonesia menginfokan pergerakan data harga saham lewat media cetak serta elektronik. Pergerakan satu indikator harga saham itu adalah indeks harga saham. Indeks yang cukup sering dilihat investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia adalah IHSG. Karena indeks ini berisi atas seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu dilihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, sebagai investor dapat memperhatikan akan kondisi pasar apakah itu sedang bergairah atau sedang lesu. Dalam berinvestasi kondisi perbedaan pasar ini tentu memerlukan strategi yang berbeda dari investor.

Menurut Afiyanti (2018) Inflasi merupakan kenaikan harga jasa maupun produk secara berkelanjutan dan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang cukup tinggi menyebabkan harga bahan baku mengalami peningkatan dan menjadi sinyal negatif bagi emiten. Berimbang pada bahan-bahan baku yang naik mengakibatkan biaya produksinya akan naik karena diikuti oleh kenaikan harga produk. Penyebab penurunan laba perusahaan yaitu harga produk yang naik dapat menyebabkan tingkat penjualan dalam perusahaan. Bila laba pada suatu perusahaan turun maka akan berdampak pada harga saham. Turunnya harga saham mengakibatkan hasil yang diperoleh oleh pemilik saham ikut merasakan penurunan. Apabila jika besaran inflasi turun maka daya beli masyarakat akan mengalami pertumbuhan ini adalah sinyal positif untuk emiten. Apabila masyarakat daya belinya mengalami pertumbuhan dapat diikuti dari pertumbuhan pendapatan yang diterima emiten. Apabila pendapatan tumbuh laba perusahaan pun akan tumbuh. Maka dari itu dividen yang diberikan untuk pemegang saham bisa relatif besar dengan kenaikan return yang diperoleh bagi pemegang saham.

Menurut Suyati (2015) harga mata uang negara dengan mata uang negara lainnya disebut sebagai Kurs atau nilai tukar mata uang. Nilai tukar adalah sebuah harga yang paling penting dalam terbukanya perekonomian dilihat dari besarnya pengaruh untuk berjalannya neraca transaksi serta variabel-variabel ekonomi makro yang lainnya. Untuk penentuan nilai tukar mata uang (*exchange rate*) ada dua istilah yang digunakan yaitu pendekatan moneter (*monetary approach*) dan pendekatan pasar aset (*asset market approach*).

Hasil penelitian Vallery, Happy Novita (2019) dengan judul Analisis Pengaruh BI Rate, Inflasi dan nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan (Studi di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2018). Menjelaskan bahwa Inflasi dan Nilai Tukar menunjukkan pengaruh yang tidak dan kurang signifikan terhadap IHSG. Itu mengidentifikasi naiknya inflasi dan perubahan nilai tukar rupiah tidak sepenuhnya diikuti oleh perubahan IHSG. Namun secara keseluruhan dari Uji F (Simultan) pada penelitian ini secara bersama-sama semua variabelnya berpengaruh terhadap IHSG.

Hasil penelitian Alfian (2019) dengan judul Analisis Hubungan Perilaku Antara Nilai Tukar (USD/IDR), Suku Bunga, Inflasi, Pertumbuhan PDB dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2018. Menyimpulkan bahwa Hanya IHSG dengan nilai tukar, IHSG dengan inflasi, dan nilai tukar dengan inflasi yang saling berhubungan pada tahun 2008-2018.

Hasil penelitian Kusuma & Badjra (2016) yang melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Inflasi, Jub, Nilai Kurs Dollar dan Pertumbuhan Gdp Terhadap IHSG di BEI mendapati bahwasannya IHSG tidak berpengaruh terhadap inflasi, sedangkan Nilai Kurs Dollar secara signifikan berpengaruh positif terhadap IHSG. Menurut Alianty (2016) di dalam penelitiannya juga mengemukakan inflasi pengaruhnya negatif terhadap kinerja saham, maka laju inflasi yang semakin tinggi dapat membuat kinerja saham jadi memburuk. Pengaruh nilai tukar Rupiah (kurs tengah BI) yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Menurut Ranto (2019) pada penelitiannya menggunakan metode Error Correction Model, memeriksa enam faktor yang dikira dapat berpengaruh pada pergerakan IHSG. Pada jangka pendek, ditemukan tiga faktor yang dapat berpengaruh secara signifikan, yaitu kurs dan harga minyak dunia (positif), sedangkan inflasi (negatif), sementara tiga faktor lainnya yaitu suku bunga SBI, net ekspor dan jumlah uang beredar, tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG (secara parsial). Sedangkan pada jangka panjang, diketahui empat faktor yang dapat berpengaruh positif serta signifikan, yaitu kurs, harga minyak dunia, inflasi, serta net ekspor, sedangkan jumlah suku bunga SBI dan uang beredar tidak dapat berpengaruh signifikan secara parsial.

Menurut Galih Purnama Siddik (2018) pada penelitiannya menggunakan metode analisis regresi linear berganda, memeriksa tiga faktor yang dikira dapat berpengaruh pada pergerakan IHSG. Hasilnya, inflasi tidak berpengaruh signifikan pada pergerakan IHSG secara parsial. Sedangkan pada dua faktor lainnya terdapat faktor yang berpengaruh signifikan, yaitu yang (positif) nilai tukar rupiah dan yang (negatif) suku bunga SBI.

Berdasarkan latar belakang fenomena diatas, maka judul penelitian yang digunakan adalah “ **Pengaruh Inflasi dan Kurs Dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi pernyataan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19?
2. Bagaimana Pengaruh Kurs Dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kurs Dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diadakan dengan harapan bisa membagikan berbagai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pelajaran bagi Ilmu Manajemen Keuangan terhadap perilaku Indeks harga saham.
- b. Sebagai pemutakhiran atau pelengkap penelitian serpa yang sudah banyak diteliti namun untuk kondisi ekonomi yang berbeda.
- c. Sebagai dasar lebih lanjut dalam membuat penelitian di bagian pasar modal.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk setiap calon investor untuk melihat kondisi pasar modal yang dihadapi terkait dengan adanya pengambilan keputusan yang menyangkut bagi Indeks harga saham. Serta para manajer keuangan.
- b. Sebagai membuka pandangan yang luas serta pemahaman mahasiswa bagi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam dunia kerja, di pasar modal khususnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi dari penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu dan alur pikir.

BAB III METODE PENELITIAN Pada bab ini berisi mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Pada bab ini menjelaskan tentang hasil olah data serta menguraikan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak investor dan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, H. T. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2).
- Alfian, A. (2019). Analisis Hubungan Perilaku Antara Nilai Tukar (USD / IDR), Suku Bunga , Inflasi , Pertumbuhan PDB dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2018. 6663, 860–867.
- Alianty, H. (2016). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (Kurs Tengah Bi), PDB, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap IHSG Periode 2009-2014. *jurnal Eksekutif*, 13(2), 345–363. Diambil dari <http://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/123/pdf>
- Andika Setia Pratama. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pergerakan IhsG Di Bursa Efek Indonesia Periode Juli 2017-Juni 2020. *Syntax Idea*, 2(10), 706–718.
- Anggriana, R. S., & Paramita, R. S. (2020). Analisis Pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1085-1098.
- Anh, T., Pham, T., Nguyen, T. T., Nasir, M. A., Luu, T., & Huynh, D. (2020). Exchange rate pass-through: A comparative analysis of inflation targeting & non-targeting ASEAN-5 countries. *Quarterly Review of Economics and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2020.07.010>
- Appa, Y. (2014). Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *eJournal Administrasi Bisnis*, 2(4), 498–512.
- Asmara, W. P., & Asmara, I. P. W. P. (2018). Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Astuti, R., Lopian, J., Rate, P. Van, Manajemen, J., Bisnis, E., & Ratulangi, U. S. (2016). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2006-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 399–406.
- Bahri, S., & Nisa, Y. C. (2017). *Jurnal ilmiah manajemen & bisnis*. *Jimb*, 18(1), 7. Diambil dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>
- Budiantara, M. (2012). Pengaruh tingkat suku bunga, nilai kurs, dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia periode tahun 2005-2010. *Jurnal Sosiohumaniora*, 3(3), 57–66.

- Devi, S. S. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar/Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bulan Januari-Desember Tahun 2020. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 139-149.
- Dewi, I. P. (2020). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(1), 10-19.
- Ernayani, R. (2015). Pengaruh Kurs Dolar, Indeks Dow Jones Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap IHSG (Periode Januari 2005 – Januari 2015). *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 1(2), 108–115. <https://doi.org/10.32487/jst.v1i2.98>
- Galih Purnama Siddik. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Investasi*, 4(2), 23. <https://doi.org/10.31943/investasi.v4i2.11>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Delapan)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono, A. R., & Wonokinasih, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap INdeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 102–110.
- <https://news.detik.com/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia> (detik.com/dirilis pada 28 maret 2020/diakses pada tanggal 14 september 2020)
- <https://www.kompasiana.com/pasekagusmahardika/5e7f5456d541df27bc2c0b32/dampak-corona-covid-19-terhadap-perekonomian-di-indonesia> (kompasiana.com/dirilis pada 28 maret 2020/diakses pada tanggal 14 september 2020)
- Ilmy, A. A. (2021). Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Shanghai Index Composite (SSEC), Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar atau Kurs USD/IDR terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di (BEI). *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(12), 1275-1288.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109-131.
- Kinasih, H. W., & Rukmana, R. H. (2021). Dampak Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Oleh Pertambahan Kasus Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1).

- Kusuma, I., & Badjra, I. (2016). Pengaruh Inflasi, Jub, Nilai Kurs Dollar Dan Pertumbuhan Gdp Terhadap Ihsg Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 255-199.
- Lee, S., & Kim, Y. M. (2019). Inflation expectation, monetary policy credibility, and exchange rates. *Finance Research Letters*, 31, 405–409. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2018.12.006>
- Lestari, M. I., & Anggraeni, D. (2021). Analisis Dampak Sentimen Masyarakat Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kurs Rupiah (Studi Kasus Pandemi Covid-19 di Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Listriono, K., & Nuraina, E. (2015). Peranan Inflasi, Bi Rate, Kurs Dollar (Usd/Idr) Dalam Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(1), 73–83. <https://doi.org/10.15294/jdm.v6i1.4298>
- Maghfiroh, L., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(3), 1–11. Diambil dari <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10385>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Ni Wayan Sri Asih Masithah Akbar. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Pdb) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 17(1), 43–52.
- Nyagadza, B., Kadembo, E. M., & Makasi, A. (2021). When corporate brands tell stories: A signalling theory perspective. *Cogent Psychology*, 8(1), 1897063.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Pohan, A., Wibowo, A., & Jannah, N. (2021). Dampak Inflasi Terhadap Perekonomian Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Triangle*, 2(4), 537-542.
- Pratama, L. S. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Indonesia Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Sains Ekonomi (Jse)*, 1(2), 62-67.

- Ranto, S. R. (2019). Pengaruh Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Variabel Makro Ekonomi Terhadap IhsG Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM). *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 12–24. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v6i1.332>
- Rumondor, N., Kumaat, R. J., & Tumangkeng, S. Y. (2021). Pengaruh Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(3).
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6 ed.; D. A. Halim, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sebo, S. S., & Nafi, M. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 113-126.
- Setiawan, D. I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Inflasi dan Bi Rate Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1).
- Shiyammurti, N. R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Di Pt. Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 1(1).
- Sihaloho, E. D. (2020). Dampak COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia.
- Soeni, A. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Masa Jelang Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(05).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sui, M., Rengifo, E. W., & Court, E. (2021). Gold , in fl ation and exchange rate in dollarized economies – A comparative study of Turkey , Peru and the United States ☆. *International Review of Economics and Finance*, 71(September 2020), 82–99. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.08.014>

- Suyati, S. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah/Us Dollar Terhadap Return Saham Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 2302–2752.
- Syahri, A., & Robiyanto, R. (2020). The correlation of gold, exchange rate, and stock market on Covid-19 pandemic period. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(3), 350–362. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i3.4621>
- Syariah, P. (2019). [Jurnal At-Tasyri'iy] Vol 2, No. 1, 2019 Pengaruh Inflasi Terhadap Tabungan. 2(1), 17–26.
- Syarif, M. M., & Asandimitra, N. (2015). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Kompetensi (Competence: Journal of Management Studies)*, 9(2).
- Vallery, Happy Novita, S. S. (2019). *Jurnal Mantik*. *Jurnal Mantik*, 3(January), 31–38.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 150-160.
- Wikayanti, N. L. P. D., Aini, Q., & Fitriyani, N. (2020). Pengaruh Kurs Dolar Amerika Serikat, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Vector Error Correction. *EIGEN MATHEMATICS JOURNAL*, 3(1), 64-72.
- Wu, J., & Wu, J. (2018). Journal of International Money and Finance Does a flexible exchange rate regime increase inflation persistence? *Journal of International Money and Finance*, 86, 244–263. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2018.05.002>.